

**DRAMA MUSIKAL “KENAPA TIDAK” MEDIA
KREATIVITAS SISWA DI SMP NEGERI 16 YOGYAKARTA**



Oleh:
April Silviani Le'bok
1810182017

**PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN
JURUSAN PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2022**

**DRAMA MUSIKAL “KENAPA TIDAK” MEDIA
KREATIVITAS SISWA DI SMP NEGERI 16 YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mencapai kelulusan Sarjana S-1 pada
Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan



Oleh:
April Silviani Le'bok
1810182017

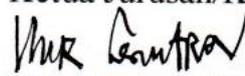
**PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN
JURUSAN PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2022**

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir berjudul:

DRAMA MUSIKAL “KENAPA TIDAK” MEDIA KREATIVITAS SISWA DI SMP NEGERI 16 YOGYAKARTA diajukan oleh April Silviani Le’bok, NIM 1810182017, Program Studi S-1 Pendidikan Seni Pertunjukan, Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan, Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi: 88209**), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 03 Juni 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Ketua Jurusan/Ketua Penguji



Dr. Drs. Nur Iswantara, M.Hum.

NIP 196406191991031001/NIDN 0019066403

Pembimbing I/Anggota Penguji



Dr. Drs. Nur Iswantara, M.Hum.

NIP 196406191991031001/NIDN 0019066403

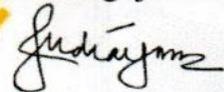
Pembimbing II/Anggota Penguji



Hana Permata Heldisari, S.Pd., M.Pd.

NIP 199005292019032010/NIDN 0029059003

Cognate/Penguji Ahli

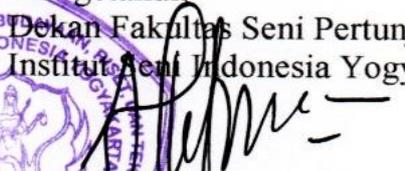


Prof. Dr. Yudiaryani, M.A.

NIP 195606301987032001/NIDN 0030065602

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. Dra. Suryati, M.Hum.

NIP 196409012006042001/NIDN 0001096407



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : April Silviani Le'bok
Nomor Mahasiswa : 1810182017
Program Studi : S1 Pendidikan Seni Pertunjukan
Fakultas : Fakultas Seni Pertunjukan

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 03 Juni 2022
Yang membuat pernyataan



April Silviani Le'bok
NIM 1810182017

MOTTO

**Ajarlah aku melakukan kehendak-Mu, sebab Engkaulah Allahku! Kiranya
Roh-Mu yang baik itu menuntun aku di tanah yang rata!**

(Mazmur 143: 10)

**“Mengikuti Yesus itulah kesukaan hatiku, kulepas semua hakku untuk
mengetahui kehendak-Nya di hidupku. Mengiring Yesus itulah kekuatan
hidupku, kuyakin Anugerah-Nya mampu jadikanku hamba yang berkenan
s’lalu” (GMS lirik)**



HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus karena sudah memberikan kekuatan dan kemampuan dalam menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini sebagai persyaratan memperoleh gelar sarjana pada Prodi S1 Pendidikan Seni Pertunjukan, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Oleh sebab itu, skripsi ini saya persembahkan untuk :



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala pimpinan serta rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan lancar tanpa kekurangan satu apapun, terutama di masa pandemi *Covid-19* pada saat ini. Penulisan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memenuhi tugas akhir Prodi S1 Pendidikan Seni Pertunjukan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Dr. Drs. Nur Iswantara, M.Hum. selaku Ketua Prodi Studi S1 Pendidikan Seni Pertunjukan dan Ketua Tim Penguji, sekaligus Dosen Pembimbing Akademik dan Dosen Pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu serta tenaga untuk menguji atas hasil tulisan skripsi ini.
2. Dra. Agustina Ratri Probosini, M. Sn. Selaku Sekretaris Jurusan yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan sejak masa perkuliahan sampai pada penyelesaian penulisan skripsi ini.
3. Hana Permata Heldisari S.Pd, M.Pd selaku dosen pembimbing II, yang telah bersedia memberi bimbingan, arahan serta saran-saran dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
4. Bapak/Ibu Dosen Prodi S1 Pendidikan Seni Pertunjukan yang telah memberi ilmu pengetahuannya selama proses perkuliahan di Prodi S1 Pendidikan Seni Pertunjukan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

5. Prof. Dr. Yudiaryani, MA selaku dosen penguji ahli yang telah memberikan arahan dan masukan yang sangat membangun dan memotivasi, serta telah berkontribusi beberapa buku kepada penulis.
6. Kepala sekolah SMP Negeri 16 Yogyakarta bapak Sujiyana, M.Pd yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
7. Tim kreatif drama musikal *Kenapa Tidak* yang telah mencipta karya drama musikal ini sehingga siswa dapat berperan di dalamnya dan menuangkan kreativitas yang dimiliki.
8. Guru seni budaya, Ibu Novi Muwani S.Pd yang dengan setia dan sabar memberi arahan, dorongan, dan semangat demi kelancaran penelitian serta penulisan skripsi ini dari awal sampai akhir.
9. Siswa siswi SMP Negeri 16 Yogyakarta yang dengan senang hati memberikan waktu serta tenaganya untuk penulis wawancara.
10. Teman-temanku angkatan 2018 di Prodi S1 Pendidikan Seni Pertunjukan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang senantiasa menemani memberikan semangat serta doa dalam menyelesaikan kuliah di Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan.
11. Teman-temanku di JOKIB (Jogja Kibaid) yang senantiasa memberikan semangat serta doa dan dukungan dalam kuliah selama di Yogyakarta.
12. Adikku Lala, Kevin, dan Yoksan yang selalu menghibur dan menemani dari kejauhan selama menempuh kuliah di Yogyakarta.
13. Papa dan Mamaku yang tercinta dan tersayang yang selalu memberikan doa, kasih sayang, perhatian, semangat, dan motivasi yang sangat tulus melebihi

apapun, yang selalu mendukung dan selalu setia memberikan apa yang dibutuhkan selama kuliah di Yogyakarta.

14. Jendri Andri Marewa yang setia menemani selama proses penyusunan skripsi dan selalu memberi semangat, dukungan serta doa.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca demi perbaikan dalam penulisan selanjutnya.



Yogyakarta, 03 Juni 2022
Penulis

April Silviani Le'bok
1810182017

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
ABSTRAK.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Sistematika Penulisan.....	7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Landasan Teori	9
1. Drama Musikal	9
2. Kreativitas	16
3. Aspek Kreativitas.....	19
4. Proses Kreatif.....	20
B. Penelitian yang Relevan.....	22
C. Kerangka Berfikir	30
BAB III METODE PENELITIAN.....	33
A. Jenis Penelitian.....	33
B. Objek dan Subjek Penelitian	33
C. Tempat dan Jadwal Penelitian	33
D. Prosedur Penelitian	34
E. Sumber Data, Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	35
F. Teknik Validasi dan Analisis Data	41
G. Indikator Capaian Penelitian	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	45
A. Hasil Penelitian.....	46
1. Logo dan Lambang SMP Negeri 16 Yogyakarta.....	46
2. Tujuan SMP Negeri 16 Yogyakarta.....	48
3. Visi dan Misi SMP Negeri 16 Yogyakarta.....	49
4. Drama Musikal <i>Kenapa Tidak</i>	51
5. Proses Kreatif Siswa dalam Latihan.....	74

6. Pementasan Drama Musikal <i>Kenapa Tidak</i>	78
7. Evaluasi Pementasan Drama Musikal <i>Kenapa Tidak</i>	80
B. Pembahasan.....	82
1. Drama Musikal <i>Kenapa Tidak</i> sebagai Media Kreativitas.....	83
2. Manfaat Drama Musikal <i>Kenapa Tidak</i>	89
3. Hubungan Kreativitas pada Drama Musikal <i>Kenapa Tidak</i> dengan Kecerdasan.....	96
4. Jenis Drama Musikal <i>Kenapa Tidak</i>	101
BAB V PENUTUP.....	103
A. Kesimpulan.....	103
B. Saran.....	105
1. Bagi Siswa.....	105
2. Bagi Sekolah.....	105
3. Bagi Peneliti Selanjutnya.....	106
DAFTAR PUSTAKA.....	107
LAMPIRAN.....	111

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kisi-kisi pedoman wawancara bagi guru.....	40
Tabel 2. Kisi-kisi pedoman wawancara bagi siswa.....	40
Tabel 3. Struktur dan Tekstur Drama Musikal <i>Kenapa Tidak</i>	53



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bagan Kerangka Berpikir.....	32
Gambar 2. Logo SMP Negeri 16 Yogyakarta.....	47
Gambar 3. Plang Sekolah di SMP Negeri 16 Yogyakarta.....	48
Gambar 4. Lapangan SMP Negeri 16 Yogyakarta.....	50
Gambar 5. Papan visi misi SMP Negeri 16 Yogyakarta.....	51
Gambar 6. Piala-piala penghargaan SMP Negeri 16 Yogyakarta.....	51
Gambar 7. Set dekorasi kantin pada adegan pertama.....	60
Gambar 8. <i>Sound recorder</i> perlengkapan pentas.....	62
Gambar 9. Busana/kostum putih biru siswa perempuan.....	63
Gambar 10. Busana/kostum putih biru siswa laki-laki.....	64
Gambar 11. Busana/kostum olah raga siswa laki-laki.....	65
Gambar 12. Buku sebagai salah satu <i>hand property</i>	67
Gambar 13. Siswa berlatih lagu drama musikal.....	69
Gambar 14. Siswa laki-laki berlatih lagu.....	70
Gambar 15. Siswa perempuan berlatih menari.....	73
Gambar 16. Pementasan drama musikal <i>Kenapa Tidak</i>	79
Gambar 17. Siswa laki-laki membantu <i>crew</i>	80
Gambar 18. Siswa berbincang tentang naskah yang dibuat.....	90

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Rancangan Jadwal Penelitian.....	111
Lampiran 2. Pedoman Observasi.....	113
Lampiran 3. Catatan Pedoman Observasi.....	114
Lampiran 4. Catatan Hasil Observasi.....	114
Lampiran 5. Pedoman Wawancara bagi Guru.....	116
Lampiran 6. Pedoman Wawancara bagi siswa	117
Lampiran 7. Surat Pernyataan Observasi.....	120
Lampiran 8. Transkrip Hasil Wawancara Guru Seni Budaya.....	121
Lampiran 9. Transkrip Hasil Wawancara Siswa I.....	124
Lampiran 10. Transkrip Hasil Wawancara Siswa II.....	126
Lampiran 11. Transkrip Hasil Wawancara Siswa III.....	127
Lampiran 12. Naskah Dama Musikal <i>Kenapa Tidak</i>	130
Lampiran 13. Naskah Senja oleh Tiga Siswa.....	133
Lampiran 14. Partitur Lagu.....	139

ABSTRAK

Penelitian ini mendeskripsikan drama musikal *Kenapa Tidak* sebagai media kreativitas siswa di SMP Negeri 16 Yogyakarta. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan karya drama musikal yang menjadi sebuah wadah siswa di SMP Negeri 16 Yogyakarta untuk menuangkan minat bakat siswa dalam kemampuan dan energi kreativitas.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Objek penelitian ini adalah drama musikal *Kenapa Tidak*, sedangkan subjek penelitiannya yakni guru seni budaya dan tiga orang siswa yang berperan dalam drama musikal *Kenapa Tidak*. Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, wawancara, studi pustaka, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan deskriptif kualitatif yang disajikan dengan teks bersifat naratif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa drama musikal *Kenapa Tidak* dapat menjadi sebuah media dan wadah kreativitas, minat siswa di SMP Negeri 16 Yogyakarta. Dalam proses latihan sampai pada akhir pementasan drama musikal siswa mampu untuk mengolah diri dan berkontribusi, mengungkapkan dan mempraktekkan semua ide-ide kreatif yang muncul karena didorong oleh energi kreativitas dalam diri masing-masing siswa. Hasil penelitian ini di SMP Negeri 16 Yogyakarta telah memenuhi 4P sebagai dimensi kreativitas (*person, process, press, dan product*).

Kata Kunci: Drama Musikal, *Kenapa Tidak*, Media Kreativitas, SMP Negeri 16 Yogyakarta.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

SMP Negeri 16 Yogyakarta adalah sekolah menengah pertama yang berlokasi di Kecamatan Keraton jalan Nagan Lor Nomor 8 Kota Yogyakarta dan berada di lingkup Benteng Keraton. SMP Negeri 16 Yogyakarta adalah salah satu sekolah menengah pertama yang memiliki nilai akreditasi A. SMP Negeri 16 Yogyakarta termasuk sekolah menengah pertama yang menyanggah gelar Sekolah Standar Nasional (SSN). SMP ini dahulunya adalah bekas rumah sakit Mangkuwilayan kemudian dialihkan fungsinya sebagai sekolah menengah pertama pada tahun 1985.

SMP Negeri 16 Yogyakarta merupakan salah satu sekolah menengah pertama yang aktif di bidang kesenian. Hal tersebut dapat dilihat dari beberapa prestasi dan juga beberapa kegiatan yang diadakan di SMP Negeri 16 Yogyakarta. Kegiatan seni yang dilakukan diantaranya adalah kegiatan seni tari, musik, rupa, dan sebagainya. Kegiatan-kegiatan tersebut ada yang merupakan kegiatan yang dimuat dalam ekstrakurikuler SMP Negeri 16 Yogyakarta. Selain dari hal tersebut, SMP Negeri 16 Yogyakarta juga memiliki sumber daya manusia yang memiliki kompetensi di bidang kesenian, baik guru, siswa, dan juga pegawai yang ada di sekolah tersebut.

Seorang siswa dikatakan belum lengkap dalam pendidikannya jika hanya memiliki kemampuan yang lebih dalam bidang teoritis saja, namun tidak memiliki kemampuan dalam bidang praktik. Dari hal tersebut dapat disimpulkan

bahwa siswa harus didorong untuk menghadirkan dalam jiwa bahwa betapa pentingnya memiliki kreativitas pada diri masing-masing siswa. Untuk mendukung hal ini berarti harus tersedia susunan ataupun *template* yang dapat digunakan sebagai media untuk mengembangkan kreativitas siswa siswi di SMP. Kreativitas bermakna sebagai pengembangan diri secara pribadi dan juga pengembangan dalam hidup bermasyarakat. Kreativitas sangat dibutuhkan terlebih pada bidang seni, salah satunya seni drama. Terdapat macam-macam bentuk drama seperti drama komedi, drama tragedi, dan opera atau drama musikal.

Drama musikal adalah sebuah hasil karya seni pertunjukan yang merupakan gabungan dari tiga bidang seni yaitu seni drama/peran, seni musik dan seni tari yang di dalamnya terkandung berbagai unsur-unsur drama musikal. Drama musikal menurut sejarah pertunjukan, bukanlah “panggung sebenarnya”. Istilah tersebut digunakan oleh raja Charles untuk memonopoli dan menjadikan pertunjukan musikal sebagai hiburan di jalanan. Seiring berjalannya waktu, drama musikal kemudian dihargai dan diperkenalkannya adalah karakteristik cerita, watak, musik, dan tari serta spektakel. Spektakel dalam pertunjukan musikal berfungsi untuk menyajikan kegembiraan, namun ada dasarnya spektakel akan lebih menonjolkan plot dan karakter para pemain untuk menuntun penonton dari awal sampai pada akhir pertunjukan.

Beberapa hal tersebut merupakan unsur pertunjukan musikal pada zaman modern saat ini. Lagu dan penyanyi dalam pertunjukan musikal memiliki dimensi serta peran yang sangat luas. Peran pemain dalam drama musikal atau

pertunjukan musikal berbeda dengan drama pada biasanya, keterampilan pemain dalam pertunjukan musikal merupakan pusat pertunjukan hal tersebut harus diperlihatkan pemain melalui lirik lagu dan juga tarian yang dirancang dalam sebuah pertunjukan musikal. Musik yang bagus harus lebih bagus dibandingkan dengan pertunjukan yang di dalamnya terdapat tambahan lagu dan tarian. Tarian tak kalah pentingnya dengan musik dalam sebuah pertunjukan musikal. Tarian membuat lagu-lagu yang digunakan akan lebih terlihat kemegahannya dengan gerakan-gerakan yang tentu saja unik dan beragam.

Drama musikal belum pernah dirancang dan terselenggarakan di SMP Negeri 16 Yogyakarta. Faktor yang membuat drama musikal tersebut tidak dirancang adalah karena tidak ada sumber daya manusia yang mendukung untuk menyelenggarakan drama musikal, padahal jika dilihat dari segi kompetensi yang dimiliki warga sekolah kegiatan tersebut dapat dilaksanakan. Dipandang dari sisi pendidikan dan pembelajaran, drama musikal atau pertunjukan musikal memiliki relevansi yang saling berkaitan. Hal tersebut dapat dilihat pada pembelajaran di sekolah terutama pada tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP), yaitu pada mata pelajaran seni budaya. Pelajaran seni budaya pada umumnya mengajarkan beberapa bidang kesenian, yakni seni drama, seni tari dan juga musik sekolah juga sudah ada yang mengajarkan seni rupa baik itu batik dan lukis. Ketiga bidang seni tersebut dapat berjalan masing-masing dalam ranah pembelajarannya sendiri, tetapi juga dapat digabungkan menjadi satu dalam suatu pembelajaran termasuk salah satunya yaitu drama musikal. Dalam drama musikal, ketiga bidang seni tersebut akan berjalan dan saling melengkapi satu

sama lain. Pembelajaran pertunjukan musikal ini membuat setiap pemain terutama siswa dapat menerapkan hal-hal yang telah dipelajari dan didapatkan pada masing-masing pembelajaran seni yang ada. Tidak hanya sekedar menerapkan namun siswa juga akan mengetahui relasi serta fungsi dari masing-masing seni tersebut.

Berdasarkan observasi pra penelitian, diperoleh data bahwa beberapa siswa memiliki minat di bidang drama dan musik. Selain itu, siswa juga mengharapkan adanya sebuah pembelajaran dan pementasan drama musikal. Oleh karena itu akhirnya dirancang dan diselenggarakan sebuah pertunjukan drama musikal yang dibantu oleh mahasiswa magang. Drama musikal “*Kenapa Tidak*” dirancang menyesuaikan keadaan pada saat ini, yakni pandemi *Covid-19*. Drama musikal ini menceritakan seorang siswa yang merindukan suasana belajar secara *offline* atau secara langsung bertatap muka bersama dengan guru dan teman-temannya, dikarenakan proses pembelajaran pada saat ini dilakukan secara *online*. Di saat siswa merindukan suasana belajar secara langsung dia kemudian membayangkan kembali semua kejadian yang pernah terjadi sebelumnya. Secara intelektual, perkembangan anak berbeda-beda, baik intelegensi, bakat, minat, kreativitas, kematangan emosi, kepribadian, kemandirian, jasmani dan sosialnya. Setiap anak unik, berbeda dan memiliki kemampuan tak terbatas dalam kreatif dan produktif. Mengacu pada undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS).

Kreativitas pada dasarnya tidak memiliki definisi yang sangat begitu ringkas, dengan demikian menjadi pribadi yang kreatif pasti akan berbeda dengan orang lainnya baik dari segi pandang maupun cara mengolah kekreativan yang dimiliki. Begitu pula dengan perancangan drama musikal tidak hanya sebatas agar sebuah hasrat untuk menciptakan karya terpenuhi saja sehingga drama musikal tersebut disusun kemudian dilaksanakan. Perancangan tersebut harus disesuaikan dengan kemampuan para pelaku-pelaku yang terlibat di dalamnya. Hal tersebut merupakan faktor yang dapat mempengaruhi pelaku terutama jika yang terlibat di dalamnya adalah siswa.

Menyesuaikan dengan latar belakang yang dimiliki oleh sekolah terutama potensi para siswa di sekolah tersebut dalam menemukan dan menciptakan sebuah ide dari hasil pemikiran dan kreativitas yang dimiliki drama musikal “*Kenapa Tidak*” diharapkan dapat menjadi sebuah media terutama media pembelajaran bagi para siswa untuk selalu meningkatkan dan mengembangkan kemampuan dalam diri masing-masing siswa terutama bakat kreativitas sesuai dengan keadaan dan situasi yang ada di sekitar siswa. Drama musikal ini pun akan membantu siswa untuk menemukan jati diri yang lebih serta mental yang kuat. Siswa akan diajak untuk menonton hasil dokumentasi drama musikal “*Kenapa Tidak*” untuk membuka wawasan siswa dalam proses menciptakan ide dari kemampuan kreativitas yang dimiliki. Berkenaan dengan latar belakang yang telah diuraikan, dengan demikian maka akan dipaparkan hasil penelitian dengan judul “Drama Musikal “*Kenapa Tidak*” Media Kreativitas Siswa di SMP Negeri 16 Yogyakarta”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti merumuskan masalah dalam penelitian sebagai berikut.

1. Apa manfaat drama musikal kenapa tidak sebagai media kreativitas siswa di SMP Negeri 16 Yogyakarta?
2. Bagaimana drama musikal kenapa tidak sebagai media kreativitas siswa di SMP Negeri 16 Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang akan dilakukan yaitu untuk:

1. Mendeskripsikan manfaat drama musikal kenapa tidak sebagai media kreativitas siswa di SMP Negeri 16 Yogyakarta.
2. Mendeskripsikan drama musikal kenapa tidak sebagai media kreativitas siswa di SMP Negeri 16 Yogyakarta.

mendeskripsikan drama musikal “*Kenapa Tidak*” sebagai media kreativitas siswa di SMP Negeri 16 Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memiliki manfaat:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebuah referensi atau acuan bagi mahasiswa jurusan pendidikan seni pertunjukan yang akan melakukan penelitian sejenisnya dan juga dapat memberikan pemahaman mengenai drama musikal bagi siswa terutama siswa SMP.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini memberikan pengalaman baru dan juga sebagai pengalaman pertama dalam menyusun sebuah penelitian.

b. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat menjadi sebuah susunan atau *template* sebagai bahan pertimbangan dalam usaha meningkatkan kreativitas siswa melalui drama musikal.

c. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pedoman untuk meningkatkan kreativitas dalam pembelajaran seni budaya agar lebih menarik dan menciptakan sebuah hal baru yang belum pernah ada sebelumnya.

d. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pedoman atau referensi bagi siswa disaat akan melakukan kegiatan seperti penulisan karya ilmiah yang diselenggarakan oleh OSIS ataupun instansi lainnya yang berhubungan dengan kreativitas maupun drama musikal.

E. Sistematika Penulisan

1. BAB I Pendahuluan berisi tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.
2. BAB II Tinjauan Pustaka berisi tentang landasan teori, penelitian yang relevan dan kerangka berpikir.

3. BAB III Metode Penelitian berisikan tentang jenis penelitian, objek dan subjek penelitian, tempat dan waktu penelitian, prosedur penelitian, jenis dan sumber data, teknik dan instrumen pengumpulan data, teknik validasi dan analisis data serta indikator capaian penelitian.
4. BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan berisikan tentang drama musikal *Kenapa Tidak* sebagai media kreativitas siswa di SMP Negeri 16 Yogyakarta.
5. BAB V Penutup berisikan tentang kesimpulan dan saran penelitian.

